

INTISARI

Tuberkulosis adalah penyakit yang disebabkan *Mycobacterium tuberculosis*. Kuman ini menyerang semua bagian tubuh manusia dan yang paling sering terkena adalah paru (90%). Banyaknya obat yang digunakan dan waktu pengobatan yang lama seringkali menyebabkan kegagalan konversi penderita karena adanya masalah ketaatan pasien dalam mengkonsumsi obat. Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO), banyak faktor yang dapat mempengaruhi ketaatan pasien dalam pengobatan, seperti pengetahuan, keadaan sosial ekonomi, banyaknya obat yang harus diminum serta efek samping yang dirasakan. Beberapa penelitian menyebutkan faktor risiko terjadinya ketidaktaatan pengobatan tuberkulosis disebabkan oleh pengetahuan penderita, peran penyuluhan, ketersediaan obat, peran Pengawas Menelan Obat (PMO), dan efek samping obat.

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh beberapa faktor risiko terhadap ketaatan penderita tuberkulosis dalam menggunakan obat. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan menyebarkan lembar kuesioner kepada sejumlah responden yang menjalani pengobatan tuberkulosis paru di BP4 Kebumen. Data diolah dengan menghubungkan tingkat pengetahuan, penyuluhan, ketersediaan obat pada pasien, PMO, dan efek samping obat dengan nilai ketaatan pengobatan responden. Data diolah dengan menggunakan metode statistik *Z-test*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara tingkat pengetahuan, penyuluhan, PMO terhadap ketaatan pengobatan responden; pengaruh negatif antara ketersediaan obat pada pasien terhadap ketaatan pengobatan responden; dan tidak adanya pengaruh efek samping obat terhadap ketaatan pengobatan responden.

Kata kunci : Tuberkulosis, faktor risiko, ketaatan pengobatan

ABSTRACT

Tuberculosis is a disease which caused by *Mycobacterium tuberculosis*. This organism can infect all part of human's body, and mostly infects pulmonary (90%). The number of tablets and long treatment are the reason of patient's conversion default, because there are patient's adherence problems. World Health Organization (WHO) says, there are many factors that influence patient's adherence in tuberculosis treatment, such as patient's knowledge about tuberculosis, economic and social factors, the number of tablets that need to be taken by patient (regimen complexity), and drugs side effect. Some research says that risk factors that influence non-adherence to tuberculosis treatment are patient's knowledge, health promotion, availability of drugs, supervised agents (PMO), and drugs side effect.

The aims of the research to examine some risk factors that influence adherence to tuberculosis treatment. This research done by interviewing and distributing questionnaire to respondents that taking TB treatment in BP4 Kebumen. The data processed by examining the influence of knowledge, health promotion, availability of drugs, supervised agents (PMO), and drugs side effect with the adherence score of respondents. The process is done using *Z-test* statistic method.

The results of this research show that there is a positive influence of level knowledge, health promotion, and supervised agents (PMO) to respondents adherence; a negative influence of availability of drugs in patients to respondents adherence; and there is no influence of drugs side effect to respondents adherence.

Keywords : Tuberculosis, risk factors, adherence to treatment